



PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI 054948 CINTA RAKYAT

Sirtauli Octavia Br Regar¹, Theresia Monika Siahaan², Natalina Purba³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondency: ymanurung47@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 22-10-2024
Disetujui : 29-10-2024
Diterbitkan : 30-11-2024

Kata Kunci :

Metode Pembelajaran; Metode
Demonstrasi; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Salah satu tujuan adanya pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang diajarkan pada siswa. Hasil belajar siswa ini dapat berupa kemampuan, keterampilan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga perlu adanya metode pembelajaran yang tepat agar hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal. Adapun salah satu metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah kegiatan dalam proses pembelajaran menggunakan peragaan dari suatu proses atau benda maupun suatu kejadian yang ditampilkan di hadapan peserta didik dimana hal yang diperagakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran. tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat. Adapun penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes baik pada *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *pretest* yang diperoleh peneliti yaitu dengan jumlah nilai 1320 dengan nilai rata-rata 44 dan nilai tertinggi 72 serta nilai terendah 28. Sedangkan hasil *posttest* diperoleh jumlah nilai sebesar 2584 dengan nilai rata-rata 86,13333 dan nilai tertinggi 100 serta nilai terendah 72. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan maka dapat dibandingkan bahwa terjadinya perubahan nilai dari rata-rata sebelumnya 44 menjadi 86,1333, sehingga terjadi peningkatan sebesar 42,1333. Selain hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti juga melakukan uji statistic yang memperoleh nilai T_{hitung} sebesar $2,983 > 0,2144$ T_{tabel} dan nilai signifikan diperoleh $0,006 < 0,05$. Artinya metode pembelajaran demonstrasi terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat secara parsial dan signifikan.

ARTICLE INFO

Article History :

ABSTRACT

One of the objectives of learning is to improve student



Received : 22-10-2024

Accepted : 29-10-2024

Publish : 30 -11-2024

Keywords:

Learning Method; Demonstration Method; Learning Outcomes.

learning outcomes in the subjects taught to students. These student learning outcomes can be in the form of abilities, skills and understanding of students towards the material presented by the teacher. So it is necessary to have the right learning method so that the learning outcomes obtained can be maximized. One of the learning methods is by using the demonstration method. The demonstration method is an activity in the learning process using a demonstration of a process or object or an event that is displayed in front of students where the things demonstrated are in accordance with the learning material. The purpose of this study was to determine whether or not there was an influence of the demonstration method on student learning outcomes in the Indonesian Language subject for grade 2 at SDN 054948 Cinta Rakyat. This study used a data collection method using test instruments both in the pretest and posttest. The pretest results obtained by the researcher were a total score of 1320 with an average score of 44 and the highest score of 72 and the lowest score of 28. While the posttest results obtained a total score of 2584 with an average score of 86.1333 and the highest score of 100 and the lowest score of 72. Based on the results of the pretest and posttest that have been carried out, it can be compared that there was a change in value from the previous average of 44 to 86.1333, so that there was an increase of 42.1333. In addition to the pretest and posttest results, the researcher also conducted a statistical test which obtained a Tcount value of $2.983 > 0.2144$ Ttable and a significance value of $0.006 < 0.05$. This means that the demonstration learning method has an influence on student learning outcomes in the Indonesian Language subject for grade 2 at SDN 054948 Cinta Rakyat partially and significantly.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, pendidikan yang baik dan berkualitas tentu dapat memberikan dampak positif di masa yang akan datang hal itu sesuai dengan pendapat dari (Oktavian dkk, 2021) yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha dan rancangan yang di rencanakan dan disusun untuk memberikan suasana belajar yang baik sesiao dengan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia untuk masyarakat atau negara kelak. Untuk itu pendidikan harus selalu ditingkatkan dan diperbaharui berdasarkan kebutuhan zaman. Pemerintah menjadi salah satu yang bertanggung jawab untuk peningkatan kualitas pendidikan, karena pemerintah merupakan tiang pondasi yang merancang serta merencanakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah harus dapat memberikan strategi yang baik dalam merancang pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik atau buruk tentu sangat menentukan potensi sebuah negara dimasa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah harus mengusahakan peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Mutu pendidikan dipengaruhi berbagai faktor menurut Halawa, (2023) Mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai hal, secara makro dipengaruhi oleh faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi dan komunikasi dalam pendidikan serta sumber



daya manusia. Berdasarkan pengertian tersebut pemerintah harus memperhatikan faktor tersebut dan membenahi yang lebih penting. Se jauh ini pemerintah telah mengusahakan sistem pendidikan yang baik dan terus meningkat mengikuti perkembangan zaman, diantaranya dengan perbaikan kurikulum, penataran bagi guru-guru, penyempurnaan buku-buku pelajaran dan penambahan alat peraga (Bando dan Elihami, 2021). Namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum sepenuhnya seperti yang diharapkan. Pondasi dan rancangan yang telah di rancang pemerintah tidak akan kokoh apabila tidak didukung oleh berbagai pihak seperti guru, orang tua siswa, ataupun dinas yang terkait sehingga untuk itu dibutuhkan kerja sama yang tentunya dapat memberikan kualitas pendidikan yang diharapkan pemerintah. Sekolah merupakan salah satu wadah untuk menempuh pendidikan yang formal dan berkualitas untuk itu siswa juga diharapkan benar-benar mempunyai keinginan untuk belajar agar pendidikan berjalan dengan baik. Pendidikan berjalan baik dapat dilihat dari berbagai indikator salah satunya adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar yang menunjukkan taraf kemampuan siswa yang mengikuti program belajar dalam waktu tertentu dengan kurikulum yang ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar. Jika hasil belajar yang didapat tidak sesuai atau tidak terjadi peningkatan maka tentu ada yang harus diperbaiki. Salah satu masalah yang dihadapi pada pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir Octariani ((Widiastuti dkk, 2021). Proses pembelajaran di kelas cenderung memaksa kemampuan anak untuk menghafal materi sehingga siswa mudah untuk lupa sehingga memberikan hasil belajar yang kurang maksimal pada peserta didik. Untuk itu peran guru sangat dibutuhkan untuk mengubah pembelajaran yang monoton tersebut hal itu sesuai dengan pendapat dari Hamalik (Hikmah, 2019) yang mengatakan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerja sama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi dengan optimal, dengan kata lain seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang baik dalam mendidik khususnya kompetensi guru dalam pembelajaran Kelas. Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas II SDN 054948 Cinta Rakyat mengatakan bahwa metode pembelajaran yang diberikan masih konvensional yaitu guru cenderung memberikan pembelajaran dengan menulis di papan tulis dengan penjelasan dan siswa disuruh untuk menulis yang tentunya masih sangat monoton, beliau juga mengatakan hasil belajar siswa masih belum maksimal atau tergolong rendah hal ini dikarenakan siswa yang kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kebiasaan bersikap pasif dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh kepada siswa sehingga malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Metode pembelajaran seperti itu akan membuat siswa menjadi bosan sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun menjadi rendah (Sagamba dan Muksin, 2021). Dampak dari pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	Ketuntasan			
				Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	II-A	30	61	10	33.33%	20	66.67%
Total		30	61	10	33.33%	20	66.67%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar bahasa Indonesia kelas II masih cukup rendah hal itu dibuktikan berdasarkan nilai ujian tengah semester masih banyak yang tidak tuntas baik dari kelas II-A. Kelas II-A dengan jumlah 30 siswa terdapat 10 siswa atau 33.33% yang dinyatakan tuntas KKM, sedangkan 20 siswa atau 66.67% dinyatakan tidak tuntas KKM. Oleh karena itu, jumlah keseluruhan kelas II-A dengan jumlah 30 siswa terdapat 20 siswa atau 66.67 % yang dinyatakan tidak tuntas KKM dan hanya 10 siswa atau 33.33 % yang dinyatakan tuntas KKM. Berdasarkan observasi awal di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sudah terlalu biasa dan membosankan yang membuat siswa lebih cepat bosan dan cenderung susah



mengingat, untuk itu penulis ingin melakukan penelitian eksperimen dengan metode demonstrasi yaitu metode pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu (Simanullang, 2016:54). Metode demonstrasi sangat efektif digunakan untuk mengajarkan materi yang menekankan keterampilan dan prosedur langkah. Metode demonstrasi juga sangat layak digunakan mengingat peserta didik yang diajarkan adalah dikelas II yang mana siswa cenderung lebih cepat menangkap jika guru memperagakan atau mendemonstrasikan materi pembelajaran didalam kelas, dengan hal itu siswa lebih cepat memahami proses pembelajaran. Untuk itu dengan dilakukannya penelitian eksperimen menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berkualitas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Manurung dkk, (2022:309) yang menunjukkan bahwa bahwa metode demonstrasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar, penelitian lain (Marhayani dkk, 2024:62) Membuktikan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penafsiran dan pembagian siswa. Penelitian tersebut menjadi dasar bahwa perlunya penelitian terbaru. Berdasarkan pembahasan dan latar belakang masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode yang dilaksanakan dengan melalui percobaan, perihal tersebut termasuk ke dalam metode kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2019). Langkah awal dalam penelitian eksperimen ini yaitu melakukan tes awal (*pretest*), tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), setelah itu siswa diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok. Pembelajaran dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Tugas Sehari-hari di kelas II-A. Penelitian ini akan membandingkan tes awal dan tes akhir, data yang dikumpulkan setelah adanya perlakuan akan digolongkan sebagai data dari kelompok eksperimen. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 054948 Cinta Rakyat Jl. Parluasan Martoba, Paluh Manis, Kec. Gebang, Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 s/d 31 Desember 2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang dari total populasi keseluruhan 30 orang yaitu kelas II-A dengan jumlah 30 orang sebagai Kelas eksperimen yang akan diterapkan model demonstrasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes berupa soal pilihan ganda. Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen soal. Terdapat 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung lokasi penelitian dan memastikan secara langsung keadaan di tempat penelitian akan fenomena/peristiwa yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Peneliti melakukan wawancara sebagai studi pendahuluan untuk menemukan data permasalahan yang harus diteliti. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran dasar-dasar kejuruan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dan kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran dikelas. Dan beberapa siswa juga diwawancarai tentang bagaimana situasi belajar dikelas.

3. Kuesioner



Sebelum perlakuan dilaksanakan siswa diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikannya perlakuan, kemudian siswa akan diberikan soal *post-test* untuk menemukan apakah terdapat pengaruh atau perubahan terhadap hasil belajarnya. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah berupa soal pilihan ganda menggunakan *google form* sebanyak 30 soal yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Jawaban yang benar diberikan nilai 5 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Suatu tes yang valid tidak selalu sepenuhnya bebas dari ketidakpastian atau kesalahan, tetapi validitas memberikan indikasi sejauh mana suatu tes mengukur apa yang diinginkan. Validitas tes dapat diukur menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2012})$$

Agar suatu tes dianggap *reliabel*, hasil yang diperoleh individu yang mengikuti tes tersebut harus relatif stabil untuk memberikan gambaran yang konsisten tentang kemampuan yang diukur dengan tes tersebut. Untuk menentukan reliabilitas item tes dapat diukur dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right)$$

Untuk mengetahui tingkat kesukaran tes maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS} \quad (\text{Daryanto dan Mulyo dalam Zulfiana dkk, 2023})$$

Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \quad (\text{Arikunto, 2013:59})$$

Keterangan:

\bar{X} : nilai rata-rata

X : jumlah sampel

n : banyak data

- b. Standar deviasi atau simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Untuk mengetahui penyebaran dari distribusi data, apakah data menyebar secara normal atau tidak, maka peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors. Adapun langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data yakni skor siswa dari yang terendah sampai yang tertinggi
- 2) Menentukan rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku (S)
- 3) Nilai atau data hasil tes dijadikan sebagai angka baku Z dengan pendekatan Z -skor menggunakan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{S} \quad (\text{Sudjana, 2009})$$

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak maka digunakan Uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS ver.22 tentang instrumen metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa di kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat yang berjumlah 30 siswa. Berikut merupakan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1.	Item_1	.405	0,361	Valid
2.	Item_2	.228	0,361	Tidak Valid
3.	Item_3	.464	0,361	Valid
4.	Item_4	.386	0,361	Valid
5.	Item_5	.666	0,361	Valid
6.	Item_6	.576	0,361	Valid
7.	Item_7	.523	0,361	Valid
8.	Item_8	.206	0,361	Tidak Valid
9.	Item_9	.385	0,361	Valid
10.	Item_10	.189	0,361	Tidak Valid
11.	Item_11	.666	0,361	Valid
12.	Item_12	.576	0,361	Valid
13.	Item_13	.523	0,361	Valid
14.	Item_14	.228	0,361	Tidak Valid
15.	Item_15	.464	0,361	Valid
16.	Item_16	.386	0,361	Valid
17.	Item_17	.666	0,361	Valid
18.	Item_18	.576	0,361	Valid
19.	Item_19	.576	0,361	Valid
20.	Item_20	.666	0,361	Valid
21.	Item_21	.576	0,361	Valid
22.	Item_22	.666	0,361	Valid
23.	Item_23	.576	0,361	Valid
24.	Item_24	.523	0,361	Valid
25.	Item_25	.228	0,361	Tidak Valid
26.	Item_26	.464	0,361	Valid
27.	Item_27	.386	0,361	Valid
28.	Item_28	.666	0,361	Valid
29.	Item_29	.576	0,361	Valid
30.	Item_30	.576	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa 25 soal pertanyaan semuanya dinyatakan telah valid. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu 0,361 ($n=28$). Hasil uji validitas sebelum diolah oleh peneliti terdapat 30 item soal namun setelah melakukan uji hanya 25 soal yang dinyatakan valid dan lainnya tidak. Penelitian memiliki tujuan untuk melihat bagaimana hasil belejara siswa setelah menggunakan metode pembelajaran Demonstrani, sehingga peneliti menggunakan pretest dan posttest kepada 30 siswa kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat. Tes yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 25 soal dengan jawaban pilihan ganda. Pretest ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penerapan metode pembelajaran demonstrasi. Berikut merupakan hasil pretest yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melihat hasil belajar berupa nilai Bahasa Indonesia, yaitu:

Tabel 3. Hasil Pretest Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Sabila	48
2	Tiara	48
3	Alisa	44
4	Mikha	72



5	Reza	72
6	Jensen	44
7	Indah	48
8	Riada	28
9	Luhut	44
10	Jaya	32
11	Renaldi	36
12	Firza	36
13	Zafanya	36
14	Keyla	40
15	Enjel	52
16	Natania	52
17	Nova	48
18	Nadia	48
19	Melodi	68
20	Monang	40
21	Duma	28
22	Tama	28
23	Dika	44
24	Stiven	32
25	Dani	36
26	Putri	36
27	Rio	36
28	Rizki	40
29	Melati	52
30	Seli	52
Jumlah		1320
Rata-Rata (Mean)		44
Nilai Tertinggi		72
Nilai Terendah		28

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil pretest yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan jumlah nilai 1320 dengan nilai rata-rata 44. Adapun nilai pretest tertinggi yaitu 72 dan nilai pretest terendah yaitu 28. Posttest dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat setelah dilakukannya penerapan metode pembelajaran demonstrasi. Berikut merupakan hasil posttest yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 4. Hasil Posttest Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Sabila	88



No.	Nama Siswa	Nilai
2	Tiara	88
3	Alisa	80
4	Mikha	92
5	Reza	80
6	Jensen	76
7	Indah	92
8	Riada	76
9	Luhut	100
10	Jaya	80
11	Renaldi	80
12	Firza	92
13	Zafanya	88
14	Keyla	80
15	Enjel	96
16	Natania	96
17	Nova	88
18	Nadia	80
19	Melodi	100
20	Monang	72
21	Duma	72
22	Tama	76
23	Dika	100
24	Stiven	80
25	Dani	80
26	Putri	92
27	Rio	88
28	Rizki	80
29	Melati	96
30	Seli	96
Jumlah		2584
Rata-Rata (Mean)		86,1333
Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		72

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil posttest yang dilakukan oleh peneliti setelah menerapkan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan jumlah nilai 2584 dengan nilai rata-rata 86,1333. Adapun nilai pretest tertinggi yaitu 100 dan nilai pretest terendah yaitu 72. Uji normalitas data dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh telah terdistribusi normal atau belum. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov Sminorv Z* untuk melihat nilai residual antara



kedua variabel terdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data telah terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas yang diperoleh peneliti yaitu:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.53128194
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.099
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig. (signifikansi) memperoleh 0,200. Artinya nilai sig. $0,200 > 0,05$. Dapat diartikan bahwa data penelitian ini telah terdistribusi normal. Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- a. H_a = terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat.
- b. H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat.

Berikut merupakan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS ver.22, yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.166	5.534		12.680	.000
Pretesr	.363	.122	.491	2.983	.006

- a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai $0,006 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara pretes dan posttest atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, juga dapat dilihat dari T_{hitung} sebesar 2,983 dan T_{tabel} sebesar 0,2144 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,983 > 0,2144$. Artinya terdapat pengaruh antara pretes dan postes yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan tabel diatas juga dapat diperoleh rumus $Y = a + bX$, $Y = 70,166 + 0,363X$, artinya nilai pretes apabila postes bernilai 1 % yaitu 70,166, dan apabila nilai postes bertambah 1 % maka nilai postes akan bertambah 0,363%. Oleh karena itu dapat diambil pengertian berdasarkan penjelasan diatas yaitu nilai pretes berpengaruh terhadap nilai postes setelah penggunaan metode demonstrasi secara parsial, positif dan signifikan. Adapun kesimpulan dari hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat. Penggunaan metode yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya penggunaan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah sebuah cara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menunjukkan peragaan aktivitas



baik langsung maupun menggunakan peraga, dapat menggunakan metode Visual maupun secara langsung (Hoerudin, 2023). Adapun hasil belajar siswa dapat diukur dengan melakukan tes pada siswa untuk melihat peningkatan nilai sebelum dan sesudah metode demonstrasi dilakukan. Data penelitian yang diperoleh peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* kepada siswa untuk melihat adakah pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat. Adapun pelaksanaan tes dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah metode demonstrasi dalam proses pembelajaran (*posttest*). Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan nilai statistic yang dilakukan yaitu dari 30 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memperoleh jumlah nilai *pretest* yaitu 1320 dengan rata-rata 44, dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 28. Sedangkan jumlah nilai *posttest* yaitu 2584 dengan nilai rata-rata 86,1333, nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan terdapat perubahan sebelum metode demonstrasi dan setelah metode demonstrasi. Hal ini juga didukung dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti. Dimana nilai signifikansi memperoleh 0,006. Nilai tersebut $< 0,05$, artinya terdapat terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN 054948 Cinta Rakyat. Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina, dkk (2020), menyatakan bahwa cara guru dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode demonstrasi masih terbilang rendah. penggunaan atau metode demonstrasi hasil belajar siswa meninggi sehinggannya memuaskan dari beberapa pihak bagi siswa maupun gurunya. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hoerudin, (2023) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kelas 5 dalam mata pelajaran sains. Dimana hasil ini dilihat dari skor rata-rata siswa dari *pretest* (51,41) menjadi *posttest* (68,23). Selain itu, juga hasil analisis data inferensial menunjukkan nilai sig *pretest* dan *posttest* 0,001 artinya metode demonstrasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Pendidikan berjalan baik dapat dilihat dari berbagai indikator salah satunya adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar yang menunjukkan taraf kemampuan siswa yang mengikuti program belajar dalam waktu tertentu dengan kurikulum yang ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar. Jika hasil belajar yang didapat tidak sesuai atau tidak terjadi peningkatan maka tentu ada yang harus diperbaiki. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Metode demonstrasi adalah proses terjadinya suatu peristiwa atau benda dengan penampilan tingkah laku yang dicontohkan oleh guru dan dipahami oleh siswa secara nyata dan tiruannya. Adapun hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penerapan. Pertama, analisis deskriptif menunjukkan hasil bahwa jumlah nilai *pretest* yaitu 1320 dengan rata-rata 44, dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 28. Sedangkan jumlah nilai *posttest* yaitu 2584 dengan nilai rata-rata 86,1333, nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 100. Hal tersebut menunjukkan setelah penerapan nilai siswa mengalami kenaikan dari sebelum penerapan (44) dan setelah penerapan (86,1333). Selain itu, analisis inferensial juga memperoleh $0,006 < 0,05$, artinya terdapat terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SD Negeri 054948 Cinta Rakyat Pematangsiantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru beserta Staf pegawai SD Negeri 054948 Cinta Rakyat Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.



REFERENSI

- Bando, U., & Elihami. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran FIQH Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 2715–2634.
- Dewi. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No.2, h-151-172.
- Djamarah, Bahri, & Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Halawa, A. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2).
- Hikmah, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Alqur'an Hadis Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 4(2).
- Hoerudin, Cecep Wahyu. (2023). Pengaruh metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 F. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), h. 52-64.
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Manurung, A., Sidabutar, Y., & Pasaribu, S. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Konseling, DanSD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 5492–5502.
- Marhayani, D. A., Setyowati, R., & Kariadi, D. (2024). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas IV SDN 1 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1).
- Oktavian, I., Putra, H., & Sugianto, H. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Video Tutorial Desain Kartun Vektor Secara Daring Pada Siswa XII Multimedia 1 SMK Negeri 1 Jabon. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 20–27.
- Ricardo & Meilani, R. I. Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.2, No.2, h.188.
- Rina, Cut., Endayani, TB., & Agustine, Maya. Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5(2), h.150-158.
- Sagamba, A., & Muksin, M. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kalor dan Perpindahannya Kelas XI SMA Negeri 8 Tikep. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8).
- Sidra, Trian, & Rina. (2019). Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15 (2), 97-106.
- Simanullang, N. R. (2016). Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Proses Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Jurnal Warta Edisi*, 48, 1829–7463.
- Snajaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Kencana.
- Tethool, G., Paat, W. R. L., & Wonggo, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk. *Eduatik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 268–275.
- Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Kelas Iv Sekolah *Jurnal Holistika*, 11(September 2018), 111–126.
- Widiastuti, R., Sitorus, M., & Iis Siti Jahro. (2021). Inovasi Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning (PjBL) Pada Materi Hidrolisis Di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Sains*, 2(1), 402–397.



- Zainab (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Upaya Meningkatkan Proses Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 SDN 001 Kencana Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Serambi PTK*, Volume VII, No.2, 250-259.
- Zulfiana, S., Gunamantha, I.M., & Putrayasa, I.B. (2023). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 13-24.